

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi, 25 Februari 2022

Muhamad Wahyu Ahmad Habibi¹, Irwan Ashari²

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2018, ²Pembimbing

**“TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA ANGKATAN 2020 FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR TENTANG
BANTUAN HIDUP DASAR PADA KORBAN KECELAKAAN LALU LINTAS”**

ABSTRAK

Latar Belakang : Bantuan Hidup Dasar atau biasa di singkat BHD merupakan tindakan yang bisa dilakukan sebelum mendapat pertolongan lanjutan dari tenaga medis ahli dengan menggunakan bantuan alat atau yang biasa disebut Advance Life Support (ALS). Utamanya pada kasus kecelakaan lalu lintas yang termasuk dalam kasus kegawatdaruratan medis ,Oleh karena itu, siapapun yang berada di dekat pasien, orang awam sekalipun diharapkan dapat melakukan BHD sebagai upaya pertolongan pertama bagi pasien yang ada dalam kondisi gawat darurat. Selama kurun waktu 2014- 2018, jumlah kecelakaan lalu lintas mengalami kenaikan rata-rata 3,30 persen per tahun. Kenaikan pada jumlah kecelakaan ternyata diikuti pula oleh kenaikan pada jumlah korban meninggal dunia dan luka ringan yaitu masing-masing 1,02 persen dan 4,44 persen. Namun, nilai kerugian materi akibat kecelakaan mengalami penurunan rata-rata 3,83 persen per tahun .

Tujuan : Mengetahui Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Angkatan 2020 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Tentang Bantuan Hidup Dasar Pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas.

Metode: Jenis desain penelitian yang digunakan berupa observasional dengan rancangan *cross sectional* (potong lintang).

Hasil : Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa Fakultas Kedokteran Unismuh Makassar angkatan 2020 tentang BHD pada korban kecelakaan lalu lintas berada pada kategori “cukup”. Persentase paling besar yaitu pada kategori “cukup” sebesar 51,4% (38 siswa). Artinya 38 mahasiswa dari 74 mahasiswa mempunyai tingkat pengetahuan yang cukup tentang BHD pada korban kecelakaan lalu lintas. Diikuti kategori “kurang” sebesar 37,8% (28 orang) mahasiswa, artinya 28 mahasiswa dari 74 mahasiswa mempunyai pengetahuan yang rendah tentang BHD pada korban kecelakaan lalu lintas. Selanjutnya pada kategori “baik” sebesar 10,8% (8 orang), artinya 8 mahasiswa dari 74 mahasiswa mempunyai pengetahuan yang baik terhadap BHD pada korban kecelakaan lalu lintas

Kesimpulan : Peneliti menyimpulkan dari 74 responden mahasiswa angkatan 2020 Universitas Muhammadiyah Makassar yang mengisi kuisener rata-rata memiliki pengetahuan “cukup” tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) pada korban kecelakaan lalu lintas.

Kata Kunci : Bantuan hidup dasar , BHD , Kecelakaan , Mahasiswa

**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY MAKASSAR**

Thesis, 25 February 2022

Muhamad Wahyu Ahmad Habibi¹, Irwan Ashari²

¹Student of the Faculty of Medicine and Health Sciences University of Muhammadiyah Makassar batch 2018, ²Advisor

**“THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF 2020 MEDICAL FACULTY OF THE
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF MAKASSAR ABOUT BASIC
LIFE SUPPORT FOR TRAFFIC ACCIDENT VICTIMS”**

ABSTRACT

Background: Basic Life Support or commonly abbreviated as BHD is an action that can be taken before receiving further assistance from expert medical personnel by using tools or commonly called Advance Life Support (ALS). Especially in cases of traffic accidents which are included in medical emergency cases. Therefore, anyone who is near the patient, even ordinary people is expected to be able to do BHD as a first aid effort for patients who are in an emergency condition. During the period 2014-2018, the number of traffic accidents increased by an average of 3.30 percent per year. The increase in the number of accidents was also followed by an increase in the number of fatalities and minor injuries, which were 1.02 percent and 4.44 percent, respectively. However, the value of material losses due to accidents has decreased by an average of 3.83 percent per year.

Objective: To know the level of knowledge of the 2020 students of the Faculty of Medicine, University of Muhammadiyah Makassar about Basic Life Support for Traffic Accident Victims.

Methods: The type of research design used was observational with a cross sectional design (cross-sectional).

Results: Based on the results of the analysis, it was shown that the level of knowledge of students of the Faculty of Medicine, Unismuh Makassar, batch 2020 about BHD in traffic accident victims was in the "enough" category. The largest percentage is in the "enough" category of 51.4% (38 students). This means that 38 students from 74 students have a sufficient level of knowledge about BHD in traffic accident victims. Followed by the "less" category of 37.8% (28 people) students, meaning that 28 students out of 74 students have low knowledge of BHD in traffic accident victims. Furthermore, in the "good" category of 10.8% (8 people), it means that 8 students out of 74 students have good knowledge of BHD in traffic accident victims.

Conclusion: Researchers concluded from 74 student respondents from the 2020 Muhammadiyah University Makassar who filled out the questionnaire on average. On average they have “sufficient” knowledge about Basic Life Support (BHD) for traffic accident victims.

Keywords: Basic life support, BHD, Accident, Student